



ISSUE #5
Juli 2012

NEWS

SONY VAIO T-SERIES
ULTRABOOK PERTAMA
DARI SONY

FEATURES

THIRD-GEN OF INTEL
CORE PROCESSOR
MENGULAS LEBIH JAUH
PLATFORM IVY BRIDGE

Unexpected Rivals

AKHIRNYA, GOOGLE & MICROSOFT
TERJUN KE PASAR TABLET



REVIEW

SAMSUNG GALAXY SIII
SONY CYBER-SHOT HX10V
ACER ASPIRE S3 IVY BRIDGE

SHOPPING GUIDE

GADGET GUIDE FOR THE
HOLIDAY!

SONY
make.believe

VAIO

The Perfect Ultrabook

Ultrabook Slim. Full Featured Connectivity For Busy Professionals.
Sexy VAIO Aluminium Body Design



VAIO **T** Series

No need to shut down anymore.
Rapid wake at 2 sec or less. Up to
1 month stand-by time.



HDMI RJ45
PORT
USB 3.0
RGB OUT CARD
READER

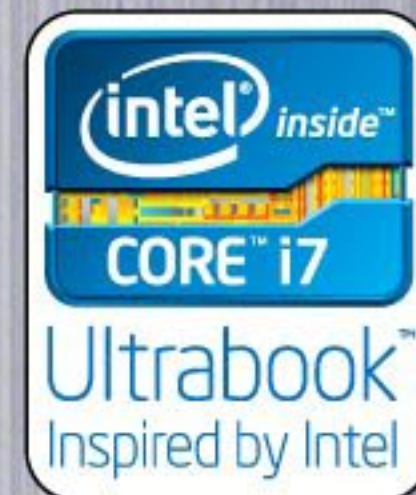


Intel Core i5
SSD
128 GB



Intel Core i7
SSD
128 GB

VAIO T Series Ultrabook™ is powered by
Intel® Core™ i7 Processor






editor's note

Mengingat banyaknya pertanyaan mengenai tanggal terbitnya Y Magazine, dengan ini kami beritahukan bahwa Y Magazine hadir di minggu kedua untuk setiap bulannya. Jadi kira-kira antara tanggal 8 - 14.

Untuk bulan Juli ini, kami hadirkan kisah mengenai dua tablet dari raksasa software dunia yaitu Google dan Microsoft. Inilah tablet pertama dari dua perusahaan yang sebelumnya lebih mengandalkan mitranya untuk urusan hardware. Ini merupakan keputusan yang cukup mencengangkan mengingat dengan mengeluarkan tablet yang menyanggah mereknya sendiri, ini berarti Microsoft dan Google akan berkompetisi dengan merek lain yang selama ini menjadi mitra setianya. Tablet keluaran Microsoft dan Google ini diprediksi akan menyurutkan semangat para mitranya untuk mengeluarkan produk terbaiknya. Apakah ini saatnya para vendor harus mulai melirik platform lain untuk tablet? Kita lihat saja nanti.

Di edisi kali ini, kami juga menghadirkan panduan belanja untuk liburan yang masih berlangsung bagi mahasiswa. Tentunya panduan ini juga bisa dijadikan sebagai pedoman saat membeli gadget untuk menyambut libur Lebaran bulan Agustus mendatang.



 @yangcanggihcom

 facebook.com/yangcanggih

 <http://feeds.feedburner.com/yangcanggihcom>

 info@yangcanggih.com

news



- | | | | |
|----|----------------------------------|----|-----------------------|
| 08 | Google Nexus 7 | 15 | Sony Cyber-Shot RX100 |
| 09 | Blackberry Porcshe | 17 | Canon 650D |
| 10 | Sony Xperia Miro&Tipo | 18 | Leica M-Monochrom |
| 12 | Apple Macbook Pro Retina Display | 19 | Google Nexus Q |
| 14 | Sony VAIO T-Series | 21 | Belkin Chef Stand |
| | | 22 | Apps |



Contents

#05/JULI 2012

features



- 31 Thunderbolt

review



- 34 Samsung Galaxy SIII

- 37 Sony Cybershot HX10V
45 Samsung Series 5 Ultra
47 Acer Aspire S3 Ivy Bridge
49 Samsung GALAXY Tab 2

shopping guide



- 51 Holiday Gadget Guide



news

INFORMASI SINGKAT MENGENAI GADGET-GADGET TERBARU YANG MEMILIKI KEUNIKAN TERSENDIRI, SIAPKAN DIRI ANDA UNTUK BERTEMU DENGAN TABLET PERTAMA BUATAN MICROSOFT DAN GOOGLE. JANGAN LEWATKAN JUGA BERBAGAI GADGET TERBARU LAINNYA YANG TIDAK KALAH MENARIK.



THE TRUE CHAMPION OF TABLET PC?

Tablet pertama dari Microsoft dengan Windows 8

“Ini mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yang bekerja sama. Orang ingin bekerja dan bersenang-senang.” Begitulah yang disampaikan oleh Steve Ballmer, CEO Microsoft, di Milk Studios, Los Angeles, AS, sehubungan dengan diluncurkannya 2 varian tablet Microsoft Surface. Surface yang artinya “permukaan” ini lebih dahulu diperkenalkan pada khalayak sekitar 4 tahun lalu sebagai sebuah komputer meja dalam arti sesungguhnya, dengan ukuran layar 30 inci. Namun, Microsoft akhirnya mempergunakan nama tersebut untuk tablet PC perdana besutan mereka yang menggunakan basis ARM dan OS Windows RT, serta Windows 8 Pro yang berbasis prosesor Intel Core generasi ketiga atau Ivy Bridge.

Surface Windows RT memiliki layar resolusi HD 1366×768 piksel dengan prosesor Nvidia Tegra 3 quad-core. Secara dimensi, tablet ini memiliki ketebalan hanya 9.3mm dan berbobot 675 gram. Fitur standar seperti WiFi, slot microSDXC, port USB 2.0 dan 2×2 MIMO antennae dapat ditemukan di sini. Sementara untuk media penyimpanan, ada 2 kapasitas yang ditawarkan yakni 32GB dan 64GB.

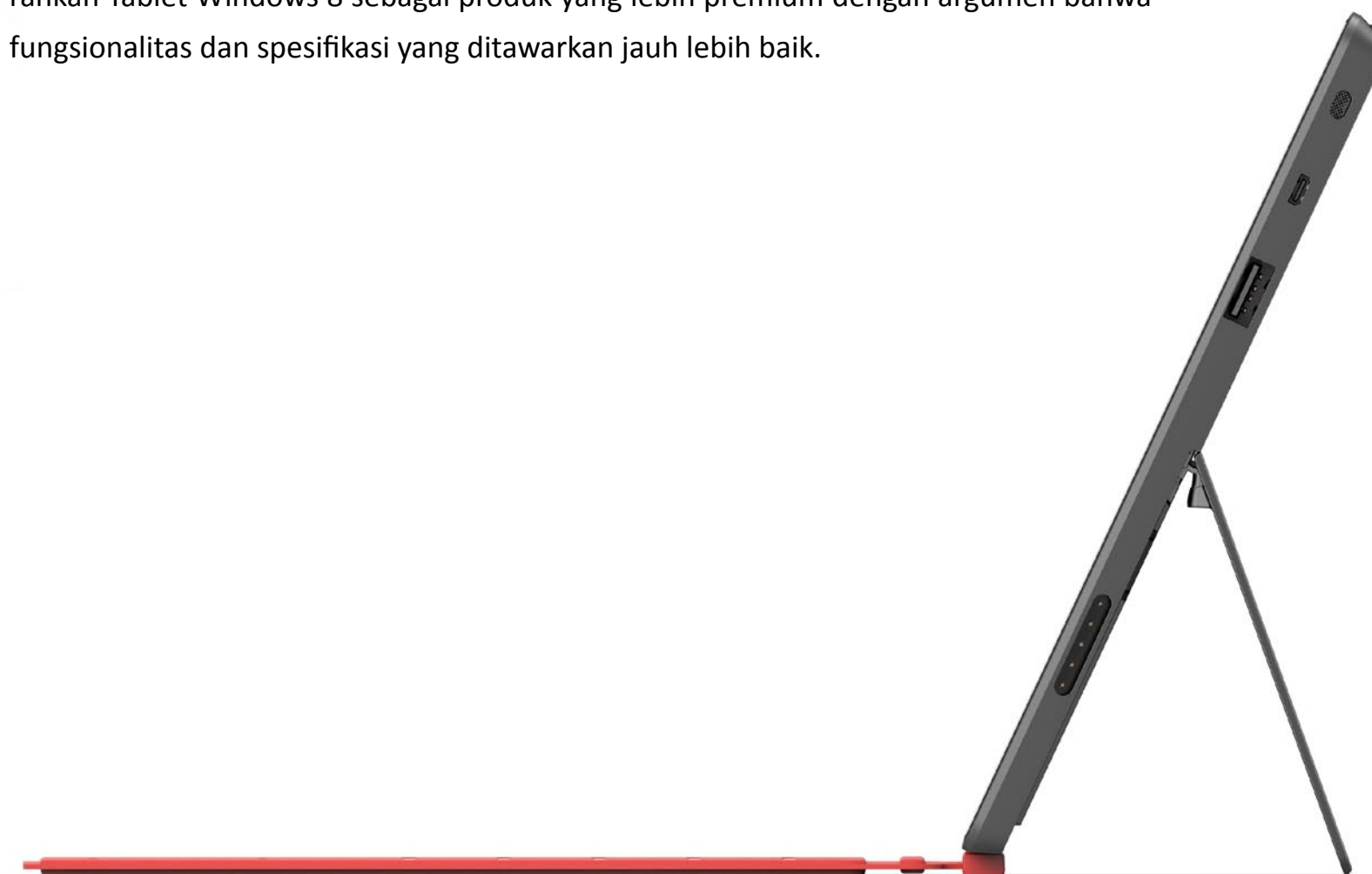


Surface dengan OS Windows 8 Pro rencananya akan menggunakan prosesor Intel Ivy Bridge yang juga digunakan di laptop. Ini menjadikan ukurannya sedikit lebih tebal & berat yakni dengan ketebalan 13,5mm serta bobot 903 gram. Beberapa fitur yang dimilikinya juga sama dengan versi RT, kecuali adanya tambahan port USB 3.0 serta Mini DisplayPort. Layarnya juga sudah Full HD 1080p. Versi Pro ini juga menawarkan pilihan kapasitas penyimpanan yang lebih besar, yaitu 64GB dan 128GB.

Selain itu, kedua tablet ini juga dibekali dua aksesoris yang mendukung Anda dalam mengetik dokumen panjang maupun email. Yang pertama, tersedia Touch Cover setebal 3mm yang berfungsi sebagai cover dan sekaligus keyboard touch-sensitive. Selanjutnya,

ada Type Cover yang sedikit lebih tebal (5mm) tapi sudah memiliki tombol keyboard fisik untuk membantu Anda mengetik lebih cepat. Type Cover juga berfungsi sebagai penutup layar seperti Touch Cover.

Belum ada informasi mengenai harganya. Gosip awal, Microsoft mengatakan bahwa versi Pro akan setara dengan Ultrabook yang ada di pasaran. Ini tentunya lebih mahal dibandingkan dari iPad versi teratas sekalipun. Tapi sepertinya Microsoft akan mengarahkan Tablet Windows 8 sebagai produk yang lebih premium dengan argumen bahwa fungsionalitas dan spesifikasi yang ditawarkan jauh lebih baik.





First Jelly Bean Tablet by Google

Google mengumumkan kehadiran tablet pertamanya yaitu Nexus 7, yang dibuat ASUS. Ini adalah tablet pertama yang menyandang nama Google dan juga tablet pertama di dunia yang menggunakan sistem operasi Android 4.1 atau Jelly Bean. Dengan sistem operasi baru tersebut, ada banyak peningkatan dan fitur baru yang diperkenalkan Google seperti Offline Voice Typing, Google Now, serta penyempurnaan berbagai fitur seperti YouTube dan Google Maps.

Dari segi spesifikasi, Nexus 7 cukup menjanjikan. Tablet pertama Google ini telah dilengkapi prosesor quad-core Tegra 3, GPU 12-core, RAM 1GB serta layar HD IPS 7 inci dengan resolusi 1280x800 pixel dan NFC (Android Beam). Google juga mengklaim Nexus 7 yang bobotnya sekitar 340 gram ini dapat memutar video HD selama 9 jam dan memiliki masa standby mencapai 300 jam, berkat baterainya yang berkapasitas 4325mAh. Layar Nexus 7 juga telah dilapisi kaca Corning Fit dan menggunakan teknologi "TruVivid" dari Asus. Untuk kamera, hanya ada di bagian depan dengan resolusi 1,2 megapixel.

Keunggulan Nexus 7 terletak pada harganya. Google akan menjualnya mulai dari US\$199 untuk versi 8GB dan US\$249 untuk versi 16GB. Pertanyaan besarnya, kapan Nexus 7 akan mendarat di Indonesia dan apakah harganya akan sama?



BlackBerry P'9981 Porsche Design

Ditujukan bagi konsumen di segmen premium, BlackBerry P'9981 Porsche Design menggunakan material eksklusif. Anda akan menemukan bingkai yang terbuat dari stainless steel, back cover dari kulit hingga keyboard QWERTY yang dipahat khusus. Bahkan nomor PIN yang diberikan juga premium dan unik.

Untuk spesifikasi, smartphone mewah ini tidak berbeda dengan BlackBerry Bold 9900. Anda masih akan menemukan prosesor 1,2GHz, kamera P'9981 yang bisa merekam video HD, memori internal 8GB, dukungan microSD sampai 32GB, NFC serta OS BlackBerry 7. Yang berbeda tentunya ada di harga. P'9981 Porsche Design akan dipasarkan dengan harga “cantik” Rp.18,888,888.

Vertu Constellation Smile

Kemewahan tidak hanya dapat dinikmati mereka yang sudah mapan saja. Vertu mengeluarkan seri Constellation Smile yang mengacu pada spesifikasi Nokia C7. Anda akan disuguhi layar sentuh AMOLED 3,5 inci berlapis kaca kristal safir yang kuat dan tahan goresan. Juga ada kamera 8 megapixel dengan lampu kilat dual LED. Untuk sistem operasi, Smile menggunakan OS Symbian. Eksklusivitas lain yang dimiliki ponsel setebal 12,2mm ini terletak pada nada deringnya, yang khusus dimainkan oleh London Symphony Orchestra. Berbagai pilihan warna pun telah disiapkan, antara lain Coral Red, Coral Blue, Pebble Grey serta Anemone Purple. Belum ada informasi harga, tapi mengingat ini adalah Vertu, harganya pasti mencapai puluhan juta rupiah.





New and Affordable

Berbekal Android versi 4.0 atau ICS, Xperia Tipo yang desainnya mirip Xperia S ini dibekali layar sentuh 3,2 inci (480×320 piksel) dengan prosesor Qualcomm Snapdragon 800MHz. Fitur lain meliputi kamera 3,2 megapixel, konektivitas Wi-Fi dan Bluetooth. Prediksi kami, Tipo akan dipasarkan di kisaran harga 2 juta rupiah.

Sementara Xperia Miro yang juga sudah mengusung ICS, memiliki layar 3,5 inci dengan resolusi 480×320 piksel. Prosesor yang digunakan juga sama dengan Tipo, yakni Qualcomm MSM7225A 800MHz. Kamernya sedikit lebih baik, dengan sensor 5 megapixel dan auto focus, lampu kilat LED ditambah 4x digital zoom. Selain itu, Xperia Miro telah dibekali teknologi Sony xLOUD, integrasi dengan Facebook, kamera depan untuk keperluan video chat serta DLNA. Smartphone yang juga akan dipasarkan dengan warna-warni menarik ini nampaknya akan dibanderol dengan kisaran 3 juta rupiah. Pilih mana?

Full-Touch Trio

Walaupun tidak termasuk smartphone, trio Nokia Asha Full Touch terbaru ini memiliki sederetan fitur yang tidak terpaut jauh dengan smartphone. Sebut saja Asha 311. Ponsel ini telah dilengkapi prosesor berkecepatan 1GHz, koneksi HSDPA 11,4 Mbps dan Wi-Fi, serta kamera 3 megapixel. Bahkan layar 3 incinya juga sudah dilapisi Gorilla Glass agar lebih tangguh dan tahan gores. Bagi yang memiliki dua nomor sekaligus, Nokia mengandalkan Asha 305 yang mendukung Easy Swap untuk memudahkan penggantian nomor tanpa mematikan ponsel. Sedikit di atasnya, ada Nokia Asha 306. Spesifikasi dan fiturnya sama dengan Asha 305. Hanya saja ada tambahan Wi-Fi yang berguna untuk mengakses Internet via hotspot. Sementara ini, hanya Nokia Asha 305 yang sudah dipasarkan dengan harga Rp 849.000. Kedua model lainnya akan segera menyusul.





First MacBook Pro with Retina Display

Retina Display yang diandalkan Apple di iPhone dan iPad akhirnya merambah jajaran notebook miliknya. Apple MacBook Pro 15 inci terbaru ini telah mengemas layar dengan resolusi tertinggi untuk sebuah notebook saat ini yaitu 2880 x 1800 pixel. Menggunakan desain unibody aluminium, MBP dengan Retina Display memiliki ketebalan sekitar 0,71 inci, tidak berbeda jauh dengan MacBook Air. Bobotnya juga termasuk ringan untuk sebuah laptop 15 inci, hanya sekitar 2 kg.

Untuk spesifikasi, MacBook Pro dengan Retina Display ini dilengkapi prosesor Intel Core i7 generasi ketiga (Ivy Bridge) terbaru dengan kecepatan 2,7GHz, dukungan RAM sampai 16GB dan GPU Nvidia Kepler GeForce GT 650M. Konektivitas juga amat lengkap, meliputi slot SD card, HDMI (pertama kali dijumpai di laptop Apple), USB 3.0, dua port Thunderbolt, Wi-Fi 802.11n dan Bluetooth 4.0. Daya tahan baterai diklaim mencapai 7 jam, cukup memadai untuk hampir semua pengguna. Untuk MacBook Pro Retina Display, Apple memasang harga mulai dari Rp 21.999.000.



Lenovo IdeaPad U310

Konsep Ultrabook sebagai laptop tipis yang handal tapi terjangkau diwujudkan oleh Lenovo dengan IdeaPad U310. Ultrabook berbasis Ivy Bridge ini akan dipasarkan mulai dari harga 6 jutaan rupiah saja (untuk konfigurasi dengan Intel Core i3). Lima warna pilihan yang cerah, seperti Sapphire Blue, Aqua Blue, Cherry Blossom, Graphite Gray dan Ruby Red membuat tampilan Lenovo IdeaPad U310 (13 inci) dan U410 (14 inci) lebih trendi dan gaya. IdeaPad U310 mengandalkan kombinasi hard disk dengan SSD untuk waktu booting lebih cepat, serta konektivitas yang tergolong lengkap. Baik U310 dan U410 menggunakan prosesor Intel Core i5 generasi ketiga, dipadukan dengan RAM sebesar 4GB.

Sony VAIO E-Series

Sony Vaio E-series hadir dengan desain baru menggunakan permukaan berpola tekstur tiga dimensi pada bodinya. Untuk kinerja, Sony mempercayakan pada prosesor Intel Core generasi ketiga (Ivy Bridge) dan kartu grafis NVIDIA GeForce. Tersedia juga pilihan kombinasi prosesor AMD E2 dan grafis AMD Radeon. Juga terdapat fitur XLOUD dan Clear Phase untuk menyajikan suara yang lebih baik untuk menonton film atau bermain game, WebCam camera berteknologi Exmor, touchpad mouse dengan dukungan multi-gesture control dan Play Memories. VAIO Seri E ini akan dijual mulai dari harga Rp 4,6 juta sampai Rp 11,2 juta.



First Ultrabook from Sony

Jika vendor lain sudah heboh dengan Ultrabook sejak tahun lalu, Sony baru menghadirkan Ultrabook pertamanya yang langsung berbasis Ivy Bridge. Sony VAIO T-Series ini tersedia dalam dua pilihan: T11 dengan prosesor Intel Core i5-3317U dan layar 11,6 inci; serta T13 dengan prosesor Intel Core i7-3517U dan layar 13,3 inci. Kedua layarnya ini sama-sama memiliki resolusi HD-ready 1366x768 pixel. Spesifikasi lain termasuk standar, seperti RAM 4GB, SSD 128GB dan Intel HD Graphics 4000. Desainnya juga bukanlah yang paling tipis atau paling ringan, walaupun tetap tampil elegan, minimalis dan futuristik.

Keunggulan Sony VAIO T-Series terletak pada kelengkapan port konektivitas dan harganya. Sony T-Series sudah memuat port HDMI, VGA output, Ethernet berukuran penuh tanpa adapter serta dua buah port USB (1 USB 2.0 dan 1 USB 3.0). Sedangkan harganya juga cukup bersaing dengan Ultrabook merek lain. Sony VAIO T11 akan dijual seharga 9,2 juta rupiah dan T13 seharga 11,2 juta rupiah.





Prosumer Goodness

Sony Cyber-Shot DSC-RX100 adalah kamera saku pertama di dunia yang hadir dengan ukuran sensor 1 inci - jauh lebih besar bila dibandingkan kamera saku lain yang umumnya memiliki sensor berukuran 1/2.3-inci. Jika dicermati, ukuran sensornya ini sama dengan kamera mirrorless Nikon. RX100 menggunakan lensa Carl Zeiss Vario-Sonnar dengan jangkauan 28mm f/1.8 – 100mm f/4.9 atau zoom optikal 3,6x. Pada lensa tersebut, Anda juga akan menemukan mekanisme cincin putar seperti pada Canon Powershot S90.

Kecanggihan kamera kelas prosumer Sony ini terus berlanjut dengan ditemukannya sederetan fitur yang canggih dan inovatif. Untuk memotret di kondisi minim cahaya, RX100 dilengkapi pilihan ISO lengkap hingga ISO 25600 dengan Multi Frame Noise Reduction untuk mengurangi noise yang mengganggu. Sementara bagi yang gemar memotret aksi-aksi cepat, kamera ini juga mampu memotret sebanyak 10 frame per detik pada resolusi penuh. Mekanisme sistem autofokus yang dimilikinya diklaim Sony sangat cepat yaitu sekitar 0.13 detik. Sony Cybershot DSC-RX100 diprediksikan akan hadir bulan Juli 2012 di Indonesia dengan kisaran harga antara Rp 6,5 juta sampai Rp 7 juta.

Panasonic Lumix FT20

Olahraga ekstrim dan kamera sering kurang akur, dengan kamera yang menjadi korban. Lain halnya dengan Lumix FT20 yang dirancang untuk “disiksa” di berbagai kondisi. Kamera mungil dengan warna ceria ini juga telah dipersenjatai lensa 25mm yang lebar dan zoom optikal 4x. Tapi keunggulannya terletak pada harga murah dan fitur tahan bantingnya.

FT20 yang harganya hanya sekitar 2,7 juta rupiah ini mampu bertahan sampai suhu -10 derajat Celsius, tahan air sampai kedalaman 5 meter, tahan debu serta tahan banting sampai ketinggian 1,5 meter. Juga terdapat 4 scene mode khusus untuk kegiatan luar ruangan. Anda juga bisa merekam video bawah air dengan kualitas HD 720p.



Panasonic Lumix TZ30

Kamera mungil dengan lensa LEICA DC VARIO-SUMMARIT yang memiliki zoom optikal 20x ini dirancang khusus bagi Anda yang gemar berjalan-jalan. Fitur menarik seperti modus 3D Photo, 6 koleksi filter lucu, GPS, serta modus Panorama dijamin membuat jalan-jalan Anda semakin asyik. Selain canggih, TZ30 juga mudah digunakan. Ini berkat kombinasi layar sentuh dan menu yang dapat dikuasai dengan cepat.

Resolusi 14 megapixel yang ditawarkannya juga cukup besar jika Anda ingin mencetak hasil foto liburan Anda. Untuk video, TZ30 mendukung resolusi Full-HD 60 fps yang cukup halus. Panasonic Lumix TZ30 akan dipasarkan di kisaran 4 juta rupiah.

Canon EOS 650D

Walaupun sekilas tidak berbeda dengan EOS 600D, inilah kamera DSLR Canon pertama yang menggunakan layar sentuh. Layar EOS 650D ini juga dapat diputar untuk memudahkan pengambilan gambar. Peningkatan lain juga ditemukan di sensornya yang telah menggunakan sensor APS-C Hybrid CMOS. Dengan sensor baru ini, sistem autofokus pada kamera dapat bekerja lebih cepat dan lebih akurat saat merekam video atau memotret menggunakan layar LCD atau LiveView.

Canon EOS 650D juga sudah memakai prosesor gambar DIGIC 5 (600D masih DIGIC 4) yang telah mendukung ISO maksimum 12800 (dapat diekspansi hingga 25600). Juga terdapat fitur khusus seperti HDR Backlight, Handheld Night Scene dan Multi Shot Noise Reduction untuk hasil foto yang lebih baik. Soal video, 650D juga bisa merekam video sampai resolusi Full-HD 1080p. Rencananya Canon EOS 650D akan dijual seharga US\$849 (bodi), US\$949 dengan lensa 18-55mm IS, atau US\$1199 dengan lensa 18-135mm STM IS terbaru.



Canon EF-S 40mm f/2.8 STM + 18-135 STM

Dua lensa terbaru Canon ini menggunakan teknologi STM atau Stepper Motor Technology yang menjanjikan autofokus yang lebih cepat, lebih senyap dan lebih unggul saat merekam video. Canon juga memperkenalkan fitur Dynamic IS pada Canon 18-135mm F/3.5-5.6 yang dirancang untuk mendeteksi pola pergerakan yang berbeda-beda seperti misalnya saat pengambilan video atau saat merekam aksi yang cepat. Rencananya lensa zoom 18-135 versi baru ini dijual seharga US\$549 dan lensa Pancake 40mm f/2.8 STM sekitar US\$199.



Leica M-Monochrom

Leica M-Monochrom adalah kamera digital full frame pertama di dunia yang khusus dibuat untuk menghasilkan foto hitam putih. Walau M Monochrom dilengkapi sensor CCD full frame 18 megapixel yang sama dengan Leica M9, namun ada perbedaan yang mendasar. Bagian sensor Leica M-Monochrom tidak dilengkapi dengan filter warna atau Colour Filter Array (CFA).

Hasilnya? Foto hitam putih yang tajam, detil dan minim noise di berbagai pilihan ISO yang tersedia hingga ISO 10.000. Leica M-Monochrom ditawarkan dengan harga US\$ 7950 untuk bodi saja (tanpa lensa) dan tersedia di pasaran Amerika bulan Juli ini.

Leica X2

Meneruskan lini Leica X-series yang cukup murah untuk sebuah kamera Leica, kini hadir Leica X2 dengan konsep yang sama. Leica X2 kini dibekali sensor CMOS APS-C 16 megapixel yang dipadukan dengan lensa Leica Elmarit 24mm f/2.8. Untuk desain, X2 masih kental dengan nuansa retro. Peningkatan paling signifikan yaitu pada sektor autofokusnya yang kini telah diperbaharui dengan performa yang lebih cepat dan handal di kondisi minim cahaya.

Selain itu, hadir juga sistem autofokus 11-titik, opsi pilihan ISO hingga ISO 12,500 dan continuous shooting 5 foto per detik. Leica X2 dibanderol dengan harga US\$ 1995 dan telah tersedia sekarang di pasaran Amerika.



Google Nexus Q

Gadget pintar yang dijuluki Social Media Streamer ini memiliki keunikan sendiri dari labelnya. Nexus Q dirancang dan dibuat di Amerika Serikat, berbeda dengan Apple TV dan produk serupa yang dirakit di Cina. Dengan Nexus Q, Anda dapat mengalirkan berbagai konten hiburan dari cloud ke ruang keluarga. Anda tinggal harus menggunakan aplikasi Google Play dan YouTube di tablet atau ponsel berbasis Android. Jadi film, video dan musik langsung dialirkan dari Internet.

Di sisi audio, Nexus Q telah dipersenjatai amplifier kelas audiophile agar dapat langsung dihubungkan ke speaker pasif. Anda juga dapat menggunakan kabel optical atau HDMI untuk menghubungkan Nexus Q ke receiver AV atau TV HD. Mengendalikan suara juga mudah. Anda bisa menaikturunkan volume dari ponsel dan tablet, atau memutar sebagian bodi Q. Mengingat produk ini dibuat di Amerika Serikat, harganya menjadi cukup tinggi yaitu US\$299.





Logitech G600 MMO

Mouse gaming ini hadir dengan fitur khusus game seperti 20 tombol macro, lampu LED yang dapat diatur serta aplikasi Logitech Gaming Application. G600 MMO juga memiliki sensor optik 8200 DPI dengan kecepatan pemrosesan 11,25 megapixel/detik. Kaki-kakinya yang menggunakan bahan teflon juga dijamin akan meluncur halus saat digunakan. Anda dapat membawa G600 MMO pulang dengan dana Rp 750 ribu.



TDK Clef-S

Earphone keren yang hadir dalam 4 warna (hitam-silver, biru-silver, putih-silver, dan pink-silver) ini dirancang khusus bagi iPhone, walaupun bisa digunakan untuk gadget lain. Dengan TDK CLEF-S, Anda dapat mengatur volume suara, memilih opsi play/pause. Juga sudah ada mikrofon yang memungkinkan Anda menggunakannya sebagai handsfree dihubungkan ke iPhone. Belum ada informasi harga, tapi sepertinya ada di kisaran 200 ribuan rupiah.



Leapfrog LeapPad2

Pada tablet penerus seri LeapPad pertama ini, LeapFrog menambahkan fitur-fitur baru yang cukup menggiurkan. Yang unik, LeapPad2 juga mampu membaca kartrid game dari tablet LeapPaf yang pertama. Tablet imut ini rencananya akan dijual ke pasaran Asia sekitar bulan Agustus dengan harga US\$99.99. Setiap paket penjualannya, LeapFrog juga menanamkan beberapa aplikasi gratis termasuk aplikasi menggambar, dan menulis khusus anak-anak.



Sony QXD S Series

Kartu memori XQD generasi kedua dari Sony ini berhasil memecahkan rekor kecepatan menulis data. XQD S-Series ini mampu menulis data dengan kecepatan 168MB/detik. Saking cepatnya, Sony menganjurkan agar penggunaanya menggunakan koneksi Thunderbolt yang lebih cepat dari USB 3.0. Sayangnya hanya Nikon D4 yang baru mendukung format ini. Nantinya, versi 32GB akan dijual sekitar US\$500 dan 64GB sekitar US\$750.



Belkin WeMo

Produk yang terdiri dari WeMo Switch, WeMo Switch+Motion dan aplikasi WeMo untuk iOS ini bisa membuat rumah Anda lebih canggih dan futuristik. Dengan kombinasi ketiganya, rumah dapat mendeteksi kehadiran Anda dan langsung menyalakan lampu atau menyalakan mesin kopi begitu Anda bangun. WeMo Switch dan WeMo Switch+Motion rencananya akan dijual seharga US\$49.99 dan US\$99.99



Harman Kardon headphone

Headphone on-ear terbaru ini telah dibekali driver sebesar 40mm dengan frekuensi respon 16-20,000Hz. Kabel dari bahan kain tenun yang kuat dapat dilepas dengan tanpa was-was. Juga tersedia versi BT yang dilengkapi koneksi Bluetooth, serta mikrofon dan tombol playback. Harganya? Untuk CL dijual US\$199, sedangkan BT seharga US\$249.

Garmin Swim

Garmin Swim dari plastik ini dirancang khusus bagi para perenang. Terdapat 6 buah tombol untuk mengatur tanggal, akses ke menu, mengatur stopwatch dan memilih mode workout. Swim juga dapat mengukur dan menyimpan data jarak tempuh, kecepatan, durasi hingga gaya renang Anda. Anda bisa mendapatkannya dengan harga US\$ 149.99.

Sony Smart Wireless Headset Pro

Headset Bluetooth ini tidak cuma handal untuk menelpon saja, tapi juga dapat memberikan notifikasi email, SMS dan info terbaru dari social media. Nama atau nomor penelpon juga dapat ditampilkan jika ponsel Anda masih di kantung. Aksesoris seharga Rp 1,5 juta ini telah menyertakan headset, 4 buah earbud, kabel USB serta microSD 2GB.

Polaroid Z2300

Kamera 10 megapixel dengan layar 3 inci ini telah dilengkapi printer yang dapat menghasilkan foto 2x3 inci. Teknologi printer ZINK (Zero Ink) membuat Anda tidak perlu cemas membeli tinta. Cukup beli paket kertas fotonya saja yang tersedia dalam bundel 30 lembar (US\$15) dan 50 lembar (US\$25). Polaroid Z2300 sendiri akan dipasarkan di harga Rp 1,9 juta.

Belkin Chef Stand

Penyangga iPad dari Belkin ini memiliki keunikan, yaitu dirancang khusus untuk digunakan di dapur. Selain tahan air sehingga dapat dicuci dengan sabun, Belkin Chef Stand juga dilengkapi sebuah pena stylus dengan sistem magnetik. Dengan stylus ini, Anda tidak perlu cemas menggunakan iPad saat tangan sedang kotor. Belkin Chef Stand dijual seharga US\$ 39.99.

JVC Adixxion

Camcorder mungil ini hadir dengan bodi yang sangat tangguh. Selain dapat merekam video Full HD, XA1 dilengkapi koneksi Wi-Fi terintegrasi serta fitur Quadproof yang membuat Adixxion dapat bertahan di air sampai kedalaman 5 meter, tahan dibanting dari ketinggian 2 meter, anti debu dan tidak beku saat digunakan di kondisi super dingin. Harganya? Sekitar US\$349.

iOS Apps

Musim liburan ini tentu lebih baik jika dihabiskan bersama dengan keluarga. Jadi jangan simpan iPad atau iPhone dari anak Anda, tetapi lengkapilah dengan beberapa aplikasi di bawah ini. Mulai dari Little Fox hingga Snapseed, semuanya bisa menceriakan waktu Anda saat bermain bersama sang buah hati.



Little Fox

Kotak musik berisi 3 lagu anak-anak yang sarat dengan animasi lucu. Juga ada mode karaoke dan dukungan bahasa Jerman.



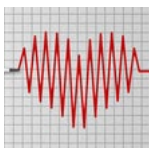
Magic 2013

Game kartu Magic The Gathering akhirnya menyerbu iPad dengan koleksi kartu yang cukup lengkap, termasuk koleksi kartu tahun 2013.



Pocket Planes

Bangun kerajaan penerbangan kelas dunia, baik untuk penumpang atau kargo, dalam grafis bergaya 8-bit yang unik.



Cardiograph

Ubah iPhone atau iPad Anda menjadi pengukur detak jantung, memanfaatkan kamera yang ada.



FunTom

Game unik yang hanya membutuhkan kepiawaian Anda mengatur suara. Sangat menyenangkan sekaligus melelahkan!



NatGeo Today

Aplikasi resmi dari National Geographic ini menyajikan berita, video, kuis, artikel dan fotografi yang mengagumkan. Wajib dimiliki.



Google Drive

Aplikasi untuk memanfaatkan fasilitas penyimpanan di Cloud gratis dari Google.



Graffiti Me!

Mengubah foto Anda menjadi grafiti keren yang dapat dibagi ke Facebook, Twitter dan email dengan mudah.



Snapseed

Aplikasi iPad dan iPhone termudah dan tercepat untuk mengatur bokeh dan menyulap foto menjadi dramatis.



Cloudreaders

Wajib dimiliki bagi kolektor komik dengan format .CBR dan .CBZ. Juga bisa menampilkan file PDF.

Android Apps

Tidak ketinggalan, kami juga menyertakan beberapa aplikasi Android yang bisa menemani waktu liburan seperti game khusus anak, Blue Hat, Green Hat - Boynton, hingga aplikasi penerjemah papan penunjuk berbahasa asing, World Lens. Selain itu, jangan lupa simak aplikasi-aplikasi menarik lain yang kami tawarkan ya!



Photo Locker

Ingin agar foto-foto pribadi Anda tetap aman? Photo Locker akan mengamankannya untuk Anda.



World Lens

Arahkan smartphone pada papan penunjuk berbahasa asing, dan World Lens akan menerjemahkannya.



Final Fantasy III

Salah satu game RPG legendaris ini hadir dengan grafis 3D serta jalan cerita yang sedikit berbeda.



Markers

Aplikasi menggambar ini memiliki tools yang lengkap dengan tingkat akurasi yang cukup tinggi untuk para amatir hingga pro.



Flipboard

Baca semua update dari semua RSS Feed langganan Anda dengan tampilan minimalis seperti majalah digital.



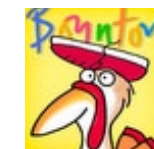
Atom Launcher

Launcher khusus untuk Android 4.0 ini menawarkan tools yang lengkap untuk kustomisasi theme pribadi.



Genius Scan

Ubah semua konten buku atau majalah ke file PDF kemudian sebarkan ke kenalan Anda menggunakan aplikasi ini.



Blue Hat, Green Hat - Boynton

Ajak anak Anda bermain dan belajar bahasa Inggris dengan aplikasi penuh warna dan tokoh-tokoh lucu ini.



Ringtanium LITE

Menciptakan Ringtone dari koleksi MP3 kini menjadi sangat mudah berkat fitur-fitur Ringtanium yang lengkap.



Fotodanz

Aplikasi ini akan menciptakan efek gerakan pada foto Anda seperti yang dilakukan Cinemagram.



Toshiba Ivy Bridge Notebooks Are Here

Toshiba kembali memperkenalkan berbagai produk komputer terbaru untuk semua segmen pasar. Hampir semua notebook yang diperkenalkan telah dilengkapi prosesor Intel Core generasi ketiga.



11 New DI Products from Panasonic

Presiden Direktur Panasonic Gobel Indonesia, Ichiro Suganuma dan fotografer Jerry Aurum menjelaskan kehebatan dari 8 kamera Lumix dan 3 camcorder terbaru Panasonic.



New Dell Latitude & Optiplex

Dell mengumumkan seri Dell Latitude dan Optiplex terbaru yang telah diperbaharui secara total dengan fitur tahan banting, pengoperasian yang canggih, serta proteksi data yang menyeluruh.



Samsung New Series 9 Launch

Sesaat, kecantikan wanita ini hampir tersaingi oleh Ultrabook Samsung terbaru yang dipegangnya. Tapi ia sudah pasti kalah ramping oleh New Series 9 yang memiliki ketebalan hanya 15mm.



2 Ultrabooks and 1 AIO from Lenovo

Bulan lalu Lenovo mengumumkan dua produk unggulan dan peraih penghargaan Lenovo IdeaCentre A720, Lenovo U310 dan U410 yang telah dilengkapi prosesor Intel Core Ivy Bridge.



Ultra Life with HP

HP meluncurkan 6 seri dari keluarga Envy, Pavilion serta Omni dengan sentuhan audio eksklusif, seperti disampaikan oleh Danny Lee, Country General Manager Personal System Group HP Indonesia.



ASUS "Incredible" Family Launch

Pada kesempatan kali ini ASUS menghadirkan 7 jenis produk terbarunya, mulai dari si tipis nan seksi ZENBOOK Prime hingga salah satu notebook gaming terkuat di dunia, ASUS ROG G75.



SpeedUp Pad PRO Tablet

Pilihan tablet PC bersistem operasi Android Ice Cream Sandwich semakin banyak, setelah SpeedUp meluncurkan SpeedUp Pad PRO yang diklaim oleh mereka sebagai "tablet tercepat."



features

MENGULAS TREN GADGET DAN DUNIA ELEKTRONIK DENGAN SEGALA KE-
UNIKAN DAN KEASYIKANNYA. BULAN INI KAMI AKAN MENGEDUKASI
ANDA MENGENAI PROSESOR INTEL CORE GENERASI KETIGA YANG SEDANG
HANGAT. SEBAGAI TAMBAHAN, KAMI JUGA AKAN MENGULAS KONEKSI
THUNDERBOLT SECARA SINGKAT.



Welcoming the Third Generation

Prosesor Intel Core generasi ketiga, atau Ivy Bridge, telah hadir. Apa saja keunggulannya?

Siapa yang tidak mengenal Intel? Perusahaan yang telah berdiri selama 44 tahun tersebut selalu terdepan dalam menciptakan prosesor yang inovatif. Setelah tahun lalu mengeluarkan prosesor Intel Core generasi kedua, kini mereka menghadirkan kembali generasi berikutnya dengan kode sandi Ivy Bridge. Apa perbedaan dan kelebihanannya? Kami akan membahasnya tuntas dalam artikel berikut ini.

What's New?

Sejarah dan perkembangan Ivy Bridge

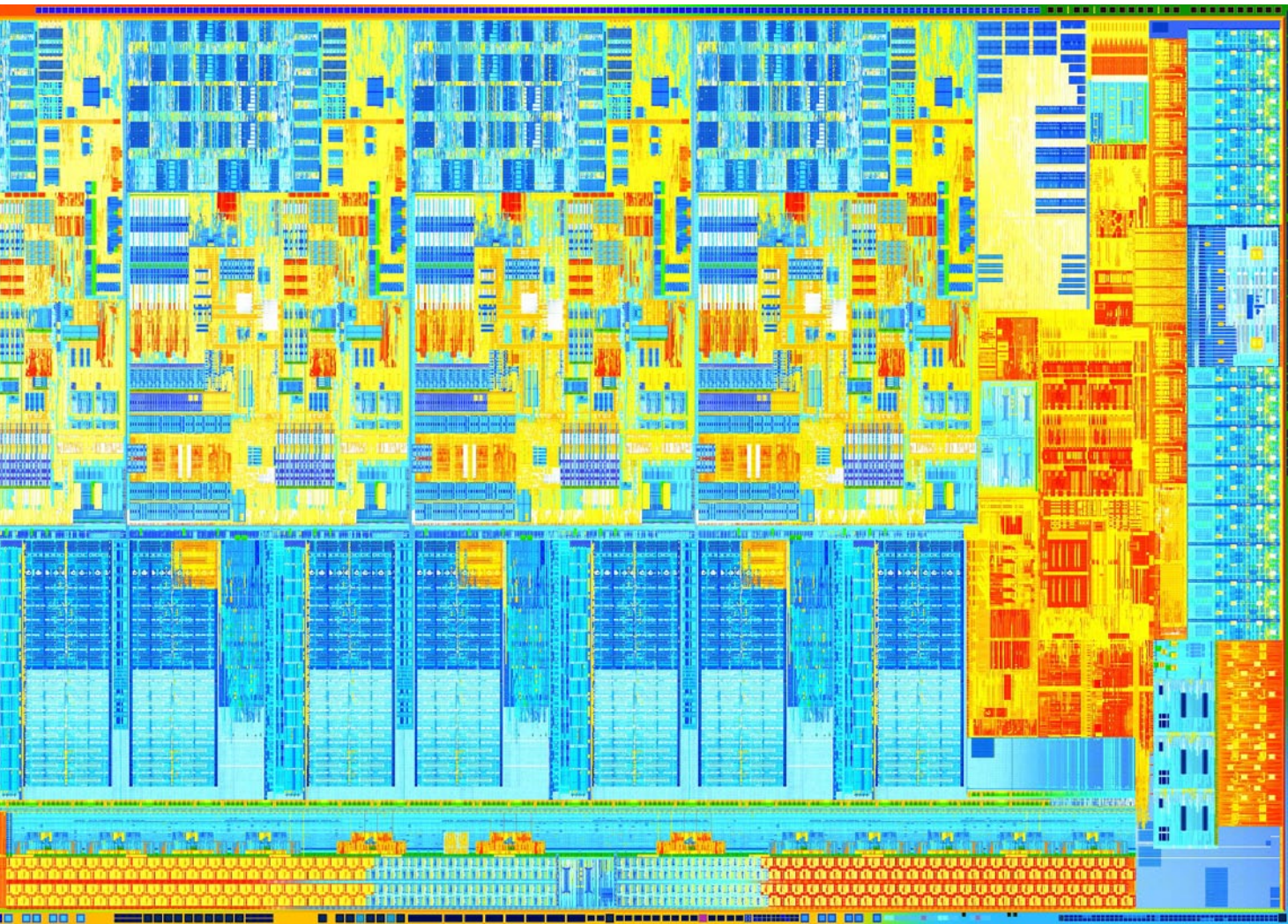
“Intel Pentium seri apa?”. Kira-kira 15 tahun yang lalu, kata-kata tersebut cukup sering diucapkan seseorang saat melihat PC ataupun notebook kita. Ya, prosesor Intel telah cukup lama hadir dalam hidup kita, seakan-akan semua komputer di dunia tak dapat bekerja tanpanya. Namun era kejayaan seri Pentium mulai surut ketika Intel memperkenalkan seri Core mereka yang memiliki dua inti, dan kemudian berkembang menjadi prosesor dengan empat inti. Perjalanan seri Core juga cukup panjang hingga saat ini telah mencapai generasi ketiga, yang akrab dengan panggilan Ivy Bridge.

Sebelum kita mendalami lebih jauh, ada beberapa hal yang perlu Anda ketahui mengenai kebijakan Intel dalam berinovasi. Selama bertahun-tahun mereka menerapkan sebuah sistem dua langkah yang dinamakan “Tick-Tock Model” dalam menciptakan prosesor. Tick adalah tahap saat Intel menciptakan prosesor dengan teknologi manufaktur baru yang membuat ukurannya lebih kecil dari sebelumnya. Sedangkan di dalam tahap Tock, Intel menggunakan teknologi manufaktur yang sama dengan Tick untuk menciptakan mikroarsitektur baru yang lebih sempurna.

Namun, Intel mempunyai istilah khusus untuk Ivy Bridge yang dirancang dengan teknologi manufaktur 22nm terbaru, yakni “Tick Plus”. Tambahan kata Plus tersebut menandakan bahwa peningkatannya tidak hanya di sisi CPU saja, tetapi juga dari sisi GPU yang ada di dalam prosesor. Lalu apa saja peningkatan Ivy Bridge dibandingkan Sandy Bridge?

Berkat teknologi 22nm, chip prosesor Ivy Bridge dapat dibuat lebih kecil dan lebih efisien energi dibandingkan sebelumnya. Intel menyebutkan bahwa peningkatannya sekitar 5-7% lebih cepat. Selain itu, prosesor Ivy Bridge menghasilkan suhu yang lebih rendah, sehingga lebih aman untuk di-overclock lebih tinggi. Maka dari itu Intel menyematkan teknologi Intel Turbo Boost 2.0 yang akan meningkatkan kecepatan dan performa prosesor lebih tinggi dari Sandy Bridge atau prosesor Intel Core generasi kedua.





Kabar lebih baik lagi datang dari sektor grafisnya. Chip Intel HD Graphics 4000 yang tertanam di dalam Ivy Bridge diklaim memiliki performa grafis dua kali lebih tinggi dibandingkan Intel HD Graphics 3000 yang ada di Sandy Bridge. Dengan peningkatan performa yang begitu besar, chip grafis Ivy Bridge dipercaya sudah cukup kuat untuk menjalankan aplikasi grafis serta game-game terkini.

Namun untuk memanfaatkan potensinya secara penuh Intel melengkapinya juga dengan segudang fitur visual yang lebih canggih. Pertama ada Intel Clear Video HD Technology. Teknologi ini memungkinkan PC untuk melakukan streaming video Full HD 1080p dari web dan Blu-Ray, serta menyajikannya lebih jelas dan tajam. Kemudian dengan Intel Wireless Display (WiDi) pengguna dapat langsung mengirim konten multimedia dari laptop ke TV secara nirkabel dengan receiver dongle khusus. Intel Quick Sync Video mempermudah seluruh proses pengolahan video dengan proses konversi video HD dua kali lebih cepat.

Peningkatan Ivy Bridge mungkin tidak sehebat saat Sandy Bridge pertama muncul. Tapi berkat chip grafis yang lebih hebat, perangkat mobile seperti laptop dan tablet kini cukup kuat untuk menghadirkan hiburan visual yang tidak kalah dengan PC. Walaupun begitu bagi Anda yang telah memakai Sandy Bridge tidak perlu buru-buru melakukan upgrade ke Ivy Bridge. Namun bagi Anda yang memakai Core generasi pertama atau bahkan seri Pentium, peningkatannya akan jauh terasa. Nah, untuk itu kami telah memilih beberapa produk berprosesor Ivy Bridge yang dapat dilihat sebagai calon pengganti perangkat Anda.

The Dossiers

6 Laptop Ivy Bridge Pilihan Kami



Lenovo IdeaPad U310

Melanjutkan seri Ultrabook U Series, Lenovo merilis Lenovo IdeaPad U310 dengan bodi langsing berbahan aluminium yang tersedia dalam 5 pilihan warna, yaitu Sapphire Blue, Aqua Blue, Cherry Blossom, Graphite Gray dan Ruby Red. Walau sudah menggunakan prosesor Intel Ivy Bridge, Lenovo berhasil menyajikannya dengan harga mulai dari Rp 6,5 juta.



ACER ASPIRE S5

Menyandang predikat Ultrabook tertipis di dunia di ajang CES 2012, Acer Aspire S5 ini memiliki ketebalan hanya 11mm dan berat 1,35kg. Ultrabook berukuran 13,3 inci ini dilengkapi panel port eksklusif yang dinamakan MagicFlip di bawah engselnya. Tekan tombol MagicFlip, dan panelnya akan memamerkan port HDMI, USB 3.0, dan Thunderbolt berkecepatan 20 Gbps.



Apple MacBook Pro

Apple mengemas layar notebook ini dengan resolusi tertinggi untuk sebuah notebook saat ini yaitu 2880 x 1800 pixel. Menggunakan desain unibody aluminium, Macbook Pro ini memiliki ketebalan sekitar 0,71 inci, tidak berbeda jauh dengan MacBook Air. Untuk menemani prosesor Core i7 Ivy Bridge terbarunya, Apple menambahkan dukungan RAM sampai 16GB dan GPU Nvidia GeForce GT 650M.



Toshiba Qosmio X870

Senjata baru laptop gaming dari Toshiba ini hadir dalam ukuran layar 17.3-inci dengan resolusi 1920×1080 pixel dan telah mendukung teknologi TruBite NVIDIA 3D Vision. Selain menggunakan generasi terbaru dari prosesor Intel, performa grafisnya juga tidak main-main. Toshiba membekalinya dengan kartu grafis NVIDIA GeForce GTX 670M 3GB GDDR5.



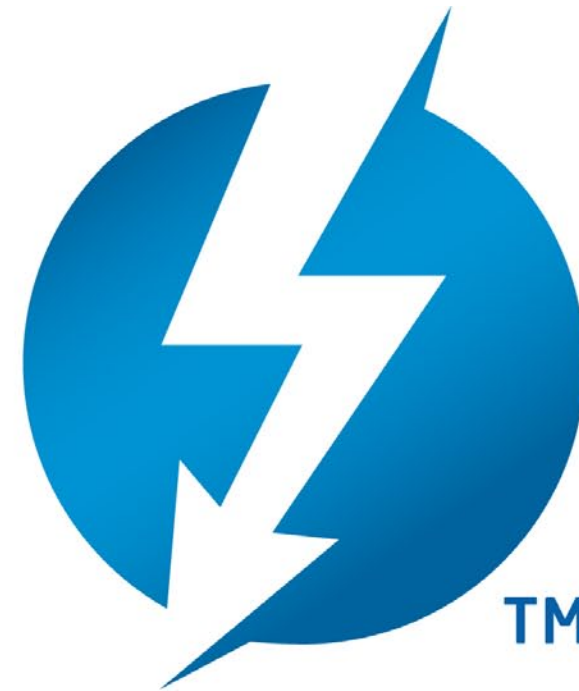
New Samsung Series 9

Masih mempertahankan ciri bodi yang langsing dengan bobot hanya 1,16 Kg, New Samsung Series 9 hadir dalam ukuran 13,3 inci serta desain bingkai layar yang sangat tipis. Yang membuatnya menarik, Samsung membekalinya dengan bermacam fitur "Easy" yang memudahkan segala macam pengaturan, serta baterai yang diklaim mampu bertahan hingga 7,3 jam.



HP Envy SpectreXT

HP melengkapinya dengan prosesor Intel Core Ivy Bridge terbaru dan fitur Beats Audio dengan quad-speakers untuk kualitas audio yang tinggi. Untuk mendukung mobilitas tinggi, SpectreXT memiliki ketebalan hanya 14,5mm dan berat hanya 1,39 kg. Spesifikasi lainnya juga cukup solid mulai dari SSD 256 GB, Gigabit Ethernet, USB 3.0 dan HDMI.



THUNDERBOLTTM

Sejak diperkenalkan Apple Februari tahun 2011 lalu, Thunderbolt telah menjadi buah bibir sebagai pesaing kuat USB sebagai standar konektivitas berkecepatan tinggi.
Tapi apa itu Thunderbolt dan di mana letak kehebatannya?

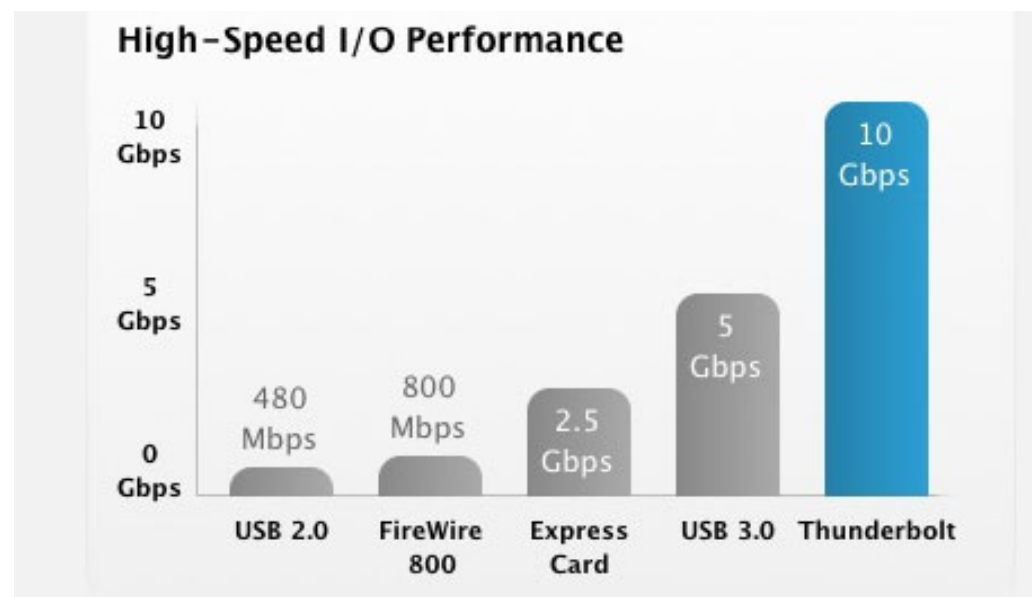


Secara singkat, Thunderbolt adalah sebuah antarmuka untuk menghubungkan satu perangkat dengan perangkat lain. Pada mulanya teknologi ini dikembangkan oleh Intel, namun setelah menjalin kerja sama dengan Apple, Thunderbolt muncul ke pasaran untuk pertama kalinya melalui MacBook Pro.

Thunderbolt yang didasari oleh arsitektur PCI Express serta DisplayPort ini menggabungkan data, video, audio serta daya catu dalam satu koneksi. Berkat gabungan dua arsitektur tersebut, secara teori perpindahan data Thunderbolt sangat cepat, yakni hingga 10Gbps - sementara USB 3.0 hanya 5Gbps saja.

Dengan kata lain, Anda dapat melakukan video-capture, memindahkan data, dan menayangkan konten video berdefinisi tinggi dengan cepat tanpa banyak halangan. Hebatnya lagi, Thunderbolt memiliki sifat bi-directional. Artinya, Thunderbolt dapat mengirimkan serta menerima data pada saat bersamaan.

Sampai saat ini, belum banyak perangkat yang telah mengadopsi Thunderbolt. Selain perangkat-perangkat Apple seperti Macbook Pro dan Macbook air, baru Acer Aspire S5 yang dilengkapi port ini. Ke depannya, Thunderbolt diyakini akan menjadi standar konektivitas baru bersama dengan USB 3.0. Kami prediksi Thunderbolt akan menggeser FireWire yang sudah mulai ditinggalkan.





review

SECARA TERATUR, KAMI SELALU DISAMBANGI BERBAGAI PRODUK TEKNOLOGI YANG MEMIKAT UNTUK DIUJI. KALI INI KAMI KEDATANGAN TAMU SPESIAL YAKNI SAMSUNG GALAXY SIII, DAN SEJUMLAH PRODUK SAMSUNG LAINNYA. TIDAK KETINGGALAN, KAMI JUGA MENGUJI KAMERA SAKU SUPER ZOOM DARI SONY, HX10V, DAN SI SEKSI ASPIRE S3 YANG DITENAGAI PROSESOR IVY BRIDGE



SAMSUNG GALAXY S3

Samsung GALAXY SIII telah disiapkan sejak awal untuk merajai pasar smartphone dunia. Dengan berbagai fitur terbaru dan inovatif yang belum ada di smartphone lain, GALAXY SIII seakan menjadi pembuktian Samsung atas kemampuannya meracik smartphone yang paling canggih dan inovatif. Seberapa tangguh performanya? Simak ulasan kami berikut ini.

Sekilas, desain GALAXY SIII terlihat seperti ponsel kelas menengah ke bawah yang menggunakan plastik biasa, walau sebenarnya SIII sudah memakai bahan polikarbonat yang lebih premium.

GALAXY SIII boleh saja mengemas banyak fitur inovatif yang belum ditemukan di smartphone Android lainnya. Sayangnya, hanya sebagian dari fitur tersebut yang saya rasa benar-benar inovatif dan berguna. Misalnya seperti fitur Pop-Up Play yang dapat menampilkan video sementara Anda membuka aplikasi lain, terasa sempit di layar SIII yang

“hanya” 4,8 inci. Juga fitur S-Voice yang mirip seperti Siri memiliki akurasi pengenalan perintah suara yang kurang memuaskan. Fitur S-Beam menjadi amat terbatas mengingat Anda hanya dapat melakukan S-Beam dengan sesama GALAXY SIII saja (dan mungkin ponsel Samsung lain yang akan datang).

Namun ada beberapa fitur baru yang mengagumkan dan berguna. Dengan Smart Stay, GALAXY SIII dapat mendeteksi apakah mata Anda menatap layarnya atau tidak, menggunakan kamera di bagian depan. Jika mata tidak menatap selama beberapa

detik (interval waktu bisa diatur), maka layar SIII akan meredup dengan otomatis. Fitur Direct Call juga amat berguna. Misalnya Anda sedang mengetik SMS dan berubah pikiran ingin menelponnya, cukup tempelkan ponsel ke telinga dan SIII akan langsung menelpon orang tersebut.

Untuk performa, paduan harmonis prosesor Exynos 4212 Quad-Core 1,4GHz dan GPU Mali-400MP serta RAM 1GB bekerja luar biasa mulus. Kinerja layar juga amat baik. SIII menggunakan layar Super AMOLED dengan resolusi 720x1280 pixel yang memiliki tingkat kerapatan mencapai 306 pixel per inci. Saat mencoba menampilkan berbagai konten, mulai dari foto sampai video, layar terlihat tajam dengan warna yang benar-benar terasa keluar dan “matang”. Untuk baterai, Samsung GALAXY SIII telah dibekali baterai berkapasitas 2100mAh yang cukup besar. Saat dicoba, saya berhasil memutar video di SIII selama sekitar 6-7 jam. Sedangkan untuk pemakaian

normal (browsing, foto, telpon secukupnya), Samsung GALAXY SIII mampu bertahan seharian (sekitar 15 jam) sebelum minta diisi baterainya.

Salah satu fitur yang paling penting dalam sebuah smartphone saat ini adalah kemampuan kamera. GALAXY SIII telah dilengkapi kamera 1,9 megapixel di depan (cukup handal untuk merekam video diri sendiri) dan kamera 8 megapixel di bagian belakang. Kami nyaris tidak menemukan adanya shutter lag dan fokus dapat ditemukan dengan cepat, tentunya dalam kondisi cahaya yang baik.

Dengan kinerja ngebutnya dan ditunjang berbagai fitur canggih yang belum ditemukan di ponsel Android lain, SIII berhasil tampil sebagai sebuah ponsel yang benar-benar pintar. Sayangnya sebagian fitur seperti S-Voice terasa masih kurang matang. Untuk harganya, Rp 6.999.000 tergolong cukup tinggi. Namun, jika itu bukan masalah, inilah salah satu smartphone dengan fitur terlengkap yang bisa Anda beli saat ini.

+ Kinerja cepat. Kamera responsif dengan hasil bagus. Layar terang dan tajam. Fitur eksklusif yang berguna. Desain tipis dan nyaman digenggam.

- Desain kurang “wah”. Cukup panas saat digunakan memotret yang lama. Harga premium. Beberapa fitur baru kurang berguna dan agak membingungkan.

HARGA Rp 6.999.000



FINAL WORDS

Bagi yang menginginkan sebuah smartphone super pintar dan memiliki kinerja bagus di berbagai bidang, Samsung GALAXY SIII layak menjadi pertimbangan.

SAMSUNG GALAXY SIII

Android 4.0.4 (ICS) • Quad-core 1.4 GHz Cortex-A9 • Super AMOLED 4,8 Inci 720 x 1280 pixel • Kapasitas Internal 16/32/64 GB, RAM 1 GB • HSDPA, Wi-Fi, Bluetooth, NFC, microUSB v2.0, 3,5mm jack, Kamera Utama 8 MP, Kamera Depan 1.9 MP

Rp 6.999.000



SONY CYBER-SHOT HX10V

Jajaran kamera saku dengan fitur panjang adalah salah satu dari sebagian kecil jenis kamera saku yang masih lebih unggul dibanding smartphone saat ini. Setiap produsen pasti memiliki lini tersendiri untuk kategori tersebut, seperti Sony yang memberikan kami kesempatan untuk menguji salah satu kamera terbarunya, Sony Cybershot HX10V. Berikut ulasan kami..

Dari segi desain Sony Cybershot HX10V masih mewarisi bodi yang relatif berukuran besar untuk sebuah kamera saku, seperti Sony Cybershot HX-series sebelumnya. Lensa wide 24mm yang menjadi senjata utamanya dipadukan dengan layar berukuran 3 inci yang lapang untuk membantu membidik gambar.

Meski memiliki bobot yang cukup berat dan ukuran yang besar, tapi disitulah keunggulan kamera saku ini. Saat digunakan untuk memotret, Sony HX10V sangat nyaman dalam gengaman dan cukup stabil

ketika digunakan untuk memotret dengan zoom maksimal meski tanpa bantuan tripod.

Selain menawarkan fitur Zoom yang panjang sebanyak 16.7x yang berarti setara dengan lensa 24-400mm pada kamera 35mm, Sony HX10V juga menawarkan sederetan pilihan fitur yang menarik. Selain opsi pengambilan gambar dan efek filter yang lengkap, Sony HX10V kini juga telah dilengkapi dengan modul GPS. Ketika mencoba modul GPS-nya, kami cukup terkesan dengan kemampuannya terhubung ke satelit GPS yang relatif cepat.





FINAL WORDS

Bodi yang sangat nyaman digenggam dan fitur zoom yang panjang membuat kamera saku ini sangat cocok bagi Anda yang gemar travelling

SONY CYBER-SHOT HX10V

18.2 Mega Pixels Exmor R CMOS Sensor • Optical Zoom 16x • Layar 3 inci Xtra Fine LCD dan TruBlack technology • Clear Image Zoom 32x • Layar 3.0 inci LCD • ISO 100 - 12800

Rp 4.105.000



Sony HX10V dilengkapi dengan sensor CMOS BSI 18.2 megapixel yang unggul d kondisi minim cahaya. Selain dibekali dengan lensa berkemampuan zoom yang super panjang, Sony HX10 juga dibekali pilihan ISO yang lengkap yaitu dari ISO 100 hingga ISO 1600 kamera ini masih dapat menghasilkan foto yang tajam dengan tingkat akurasi warna yang akurat. Sementara dari ISO 3200 hingga ISO 12800, kualitas foto mulai mengalami penurunan dengan banyaknya noise diiringi dengan menurunnya ketajaman, kontras dan akurasi warna.

Kamera ini memiliki waktu start up yang tergolong cepat untuk sebuah kamera berfitur super zoom. Kinerja autofocus yang cepat dan sangat responsif berlaku di segala kondisi pemotretan baik itu di dalam atau luar ruangan.

Hasil foto pada kondisi wide angle 24mm, ketajaman hasil gambar dan akurasi warna yang disajikan

sangat baik dan cukup detil. Sedangkan pada posisi lensa zoom maksimal, berkat fitur Steady Shot dan Clear Image Zoom yang dimilikinya Anda masih dapat menghasilkan foto yang bebas blur dengan kontras dan warna yang masih akurat.

Tidak hanya menguji kemampuan fotonya, kami juga menguji kemampuan videonya. Video yang dihasilkan pada resolusi Full HD cukup baik untuk dikelas kamera saku dengan hasil gambar yang tajam dan suara yang cukup jelas baik itu di dalam atau di luar ruangan.

Bicara kualitas foto dan video secara keseluruhan Sony Cybershot HX10V sangat baik untuk di kelasnya. Performa lensa mulai dari wide angle 24mm sampai zoom maksimal cukup baik dengan hasil foto yang tajam dan penuh detil. Bagi Anda yang membutuhkan sebuah kamera dengan lensa berjangkauan panjang tapi tetap menginginkan kamera berukuran mungil, Sony Cybershot HX10V layak dipertimbangkan.

+

Hasil foto tajam di segala kondisi. Autofokus dan performa zoom yang cepat dan responsif. Hasil video sangat baik.

-

Bodi besar dan bobot agak berat. Fitur GPS cukup menguras baterai.

HARGA

Rp 4.105.000





Hasil foto dengan zoom maksimal 16x










SAMSUNG NEW SERIES 9

Dua tahun lalu, Samsung Series 9 menggebrak dunia notebook sebagai pesaing tangguh Macbook Air. Menyambut tahun 2012, Samsung kembali menghadirkan New Series 9 sebagai pewaris seri notebook ultraportable Samsung yang eksklusif dan mewah. Tapi apakah Ultrabook ini layak untuk menyandang nama besar Series 9 dan mengungguli lawan-lawannya? Simak ulasan kami berikut ini.



Dengan ketebalan hanya 14,8mm dan bobot 1,7kg, New Series 9 termasuk hebat di kelasnya. Namun kualitas rancang bangunnya sedikit kurang memuaskan. Goyangan pada engsel layar memang tidak parah, namun saat di guncang layarnya justru berubah posisi.

Beberapa notebook ultraportable memiliki masalah tombol keyboard yang terlalu pendek. Tapi kami cukup puas dengan keyboard New Series 9 yang masih terasa nyaman. Ukuran dan jarak tombol terasa pas di tangan, sementara touchpadnya yang

besar juga terasa berkualitas dan sangat responsif. Samsung juga menambahkan fitur LED Backlit yang dapat membantu pengetikan di ruang gelap. Tapi kami cukup menyayangkan bahan tombol keyboardnya yang menangkap berkas minyak dari jari.

Konektivitas New Series 9 memang tergolong lengkap, namun banyak diantara portnya memiliki ukuran yang tidak umum seperti mini HDMI, mini LAN, dan VGA khusus. Akibatnya, Anda harus memberi perhatian ekstra saat menyimpan kabel serta konektor yang harganya cukup mahal.



Performa tinggi adalah salah satu hal yang dijanjikan oleh New Series 9. Ultrabook Samsung teranyar ini ditenagai oleh prosesor Intel Core i5-3317U berkecepatan 1,7 GHz dan RAM 4GB. Ketika mengujinya dengan aplikasi Photoshop CS5, New Series 9 menyuguhkan performa yang sangat baik dibandingkan dengan notebook Sandy Bridge yang pernah kami coba. Kami membuka 32 foto 5MP secara bersamaan untuk diedit dan tidak menemukan ada lag sedikitpun. Bahkan waktu yang dibutuhkan untuk membuka aplikasi serta semua foto tersebut sangat cepat berkat penggunaan SSD 128GB miliknya.

Dapat bilang, rahasia dibalik kecepatan Samsung terletak di SSD tersebut. Saat menguji waktu booting sistem, kami sangat terkagum dengan hasilnya. New Series 9 memiliki waktu booting sekitar 12 detik saja – menjadikannya tercepat diantara yang pernah kami coba sebelumnya. Waktu resume dari mode Stand-by juga cepat, yakni kurang dari 2 detik.

Film HD 1080p yang kami tonton terlihat sangat indah di layar LED New Series 9 yang tajam dan terang – Walaupun sedikit disayangkan resolusinya belum 1920x1080 pixel. Hal terakhir yang menjadi pengujian kami adalah daya tahan baterainya. Notebook ultraportable ini mampu bertahan selama sekitar 6 jam setelah kami menggunakannya untuk browsing, menonton satu film HD berdurasi satu setengah jam, serta mengetik di aplikasi Word.

Penggunaan prosesor Intel generasi ketiga benar-benar mendongkrak kinerjanya ke posisi atas diantara semua lini notebook Prestasi Samsung New Series 9 yang sulit ditandingi terletak pada performa SSD miliknya. Kecepatan waktu booting hanya 12 detik, memposisikannya sebagai salah satu, bahkan mungkin yang tercepat, saat ini. Dengan paduan kinerja, desain, serta portabilitas yang tinggi, Samsung New Series 9 menjadi salah satu notebook ultraportable terbaik yang ada di pasaran saat ini.

+

Desain tipis dan ringan. Layar terang dan sangat tajam. Waktu booting cepat.

-

Engsel layar kurang kokoh. Harga premium.

HARGA

Rp 13.499.000

FINAL WORDS

Bagi para pekerja kantoran yang membutuhkan komputer yang selalu siap kapan saja, notebook ultraportable terbaru Samsung ini adalah pilihan yang tepat.

SAMSUNG NEW SERIES 9

Prosesor Intel Core i5-3317U 1,7 GHz • Ram 4GB • Layar 13,3 inci LED 1600 x 900 • Grafis Intel HD Graphics 4000 • Konektivitas USB 2.0, USB 3.0, micro HDMI, VGA, Multi Card Reader, WiDi, Bluetooth 4.0, Wi-Fi

Rp 13.499.000



SAMSUNG SERIES 5 ULTRA

Dominasi MacBook tersebut akhirnya goyah setelah Samsung mengeluarkan Series 9 yang kemudian diikuti oleh generasi Ultrabook dari berbagai macam vendor. Samsung Series 5 Ultra ini adalah Ultrabook Samsung kelas mainstream yang sekilas agak mirip dengan Series 9. Tapi apakah Series 5 dapat mengikuti kesuksesan pendahulunya? Simak ulasannya di bawah ini.

Sebelumnya saya sudah pernah mencicipi Series 9. Dan saya sangat terpesona dengan keindahan bodi berbahan metal Duralumin miliknya. Namun Samsung Series 5 mengambil jalan yang berbeda – tentu untuk mengurangi biaya produksinya – dan memilih bahan aluminium dan plastik berwarna silver untuk bodinya. Sayangnya, bodinya terasa kurang kokoh, terutama engsel layarnya yang ringkih.

Dengan ketebalan hanya 17,6mm dan berat 1,43kg, Samsung Series 5 memang bukan yang tertipis atau pun teringan, tapi Ultra-

book ini sangat nyaman di bawa bepergian. Chargernya pun sangat ringkas dan tidak berat. Keyboard merupakan faktor penting dalam Ultrabook. Akan tetapi, keyboard Series 5 memberikan kesan pertama yang kurang baik. Jarak tombol dengan dasar keyboard terlalu pendek sehingga mengetik menjadi kurang nyaman – karena kita terbiasa dengan keyboard notebook atau PC yang jaraknya agak jauh. Tidak hanya keyboard, touchpadnya juga mengeluarkan bunyi ‘klik’nya yang cukup keras saat ditekan.

Salah satu kelebihan utama Ultrabook





FINAL WORDS

Kombinasi desain menawan, portabilitas tinggi, dan performa yang dapat diandalkan, Series 5 Ultra rasanya cocok untuk para eksekutif muda serta wanita karir yang bermobilitas tinggi.

SAMSUNG SERIES 5 ULTRA

CPU Intel Core i5-2467M (1.60 GHz, Cache 3MB) • RAM 4GB • Grafis Intel HD Graphics 3000 • Layar 13.3" WXGA LED, 1366 x 768 • Wi-Fi, Bluetooth v3.0, 2 USB 3.0, 1 USB 2.0, HDMI, LAN, Audio • Hard Drive 500 GB SATA dengan 16GB SSD
Rp 8.830.000

adalah waktu booting dan resume yang cepat. Maka hal tersebut yang pertama kali saya uji. Saat menyalakannya pertama kali, saya mencatat Series 5 membutuhkan waktu 19 detik sebelum masuk ke Windows. Sedangkan dari mode stand-by, Series 5 baru dapat digunakan setelah 3 detik – angka yang kurang fantastis namun masih tergolong cepat.

Model yang masuk ke dalam lab kami ini telah dilengkapi prosesor Intel Core i5-2467m dengan Intel HD Graphics 3000. Ditambah dengan RAM DDR3 4GB, semua aplikasi dasar untuk melakukan pekerjaan seperti Office, musik, browsing, berjalan dengan lancar dan mulus.

Sayangnya, ada kabar kurang baik dari layar Series 5. Layar 13,3 inci LED backlit dengan resolusi 1,366 x 768 pixel yang dimilikinya memang sangat terang dan cukup tajam. Namun, saturasi warnanya terlihat sedikit terlalu kuat sehingga terlihat kurang natural. Sudut pandangnya juga tidak terlalu luas.

Tapi masih ada kabar baik untuk para penggemar film. Samsung menyematkan sebuah fitur yang akan mengoptimalkan tampilan saat menonton film. Dan saya cukup puas melihat hasilnya – perbedaannya cukup terasa dan terlihat lebih baik dibandingkan beberapa Ultrabook yang pernah saya coba.

Samsung Series 5 menawarkan portabilitas tinggi, kinerja yang kuat, serta desain yang bergaya. Bobot yang ringan dengan bentuk yang tipis memberi kenyamanan ekstra di saat Anda sering bepergian. Harga yang tidak mencapai angka 9 juta rupiah juga membuatnya cukup menggiurkan. Walau memang masih banyak kekurangan di berbagai sektor seperti layar, audio, kecepatan resume, dan keyboard, Samsung Series 5 ini masih cukup layak untuk Anda pilih. Jika Anda mencari Ultrabook yang harganya cukup mirip, Series 5 Ultra sepertinya layak masuk daftar belanja Anda.

+

Ringan dan tipis. Desain elegan. Aplikasi bawaan cukup berguna. Performa oke. Harga menarik.

-

Keyboard kurang nyaman. Warna di layar kurang alami. Beberapa bagian terasa kurang kokoh.

HARGA

Rp. 8.839.000



ACER ASPIRE S3 IVY BRIDGE

Beberapa waktu lalu Acer Aspire S5 hadir sebagai generasi terbaru Ultrabook Acer yang ditenagai prosesor Intel generasi ketiga. Lalu bagaimana dengan nasib Acer Aspire S3? Apakah akan tergusur oleh Acer Aspire S5? Jawabannya tidak, karena Acer kini memperbaharui Acer Aspire S3 dengan prosesor Ivy Bridge yang lebih menjanjikan. Seperti apa kemampuannya? Simak review kami di bawah ini.



Kami tidak akan membahas panjang lebar desain dari Acer Aspire S3 terbaru ini. Pasalnya, Ultrabook generasi kedua dari Acer ini masih mewarisi desain, layar dan material body yang sama persis dengan Acer Aspire S3 generasi pertama. Penempatan dan jumlah port konektivitas yang disediakan pun masih sama. Hanya saja, kini Anda dapat menikmati akses perpindahan data yang lebih cepat lewat konektivitas USB 3.0 yang menggantikan port USB 2.0.

Selain itu peningkatan juga terlihat pada kualitas rancang bangunnya. Sebelumnya kami pernah

mengeluhkan engsel layar Acer Aspire S3 generasi pertama yang bergoyang saat dibuka dengan agak cepat. Tapi, Acer telah mengatasi masalah tersebut. Engsel layarnya terasa lebih kokoh sehingga tidak “melambai” saat dibuka.

Masih ingat dengan fitur Acer Green Instant On dan Acer Instant Connect? Ya, kedua fitur andalan Ultrabook Acer ini masih dapat Anda jumpai pada Acer Aspire S3 terbaru. Sedangkan untuk fitur Acer Clear-Fi juga masih dapat Anda nikmati namun kini hadir dengan sedikit perbedaan.

Fitur Clear.Fi pada Ultrabook ini hadir secara terpisah dengan pilihan Clear.Fi Media dan Clear.Fi Photo. Tujuannya cukup sederhana, agar Anda dapat melakukan pemindahan data yang lebih teratur. Semua file foto dan file multimedia di setiap perangkat Acer yang terhubung pada jaringan dipisahkan secara rapih. Sedangkan untuk mengamankan file-file penting Anda, Acer juga menyertainya dengan fitur keamanan Acer Theft Shield.

Untuk memberikan kinerja yang lebih baik lagi ini adalah Acer Aspire S3 yang menggunakan prosesor Intel Core i7-3517U. Dukungan memori RAM DDR3 sebesar 4GB serta kartu grafis onboard Intel HD Graphics 4000 juga ikut disertakan dalam kemasan bodi-nya yang langsing. Ketika digunakan untuk bekerja, kami merasa cukup banyak peningkatan dari Ultrabook ini dibanding sebelumnya. Selain terasa lebih cepat ketika membuka aplikasi, performa multitasking-nya juga semakin baik. Hampir tidak ada terasa jeda ketika berpindah aplikasi atau membuka laman web dalam banyak tab.

Penggunaan prosesor Intel Ivy Bridge yang lebih hemat daya membuatnya semakin dapat diandalkan untuk diajak bepergian. Pengujian performa baterainya kami lakukan dengan mencoba menggunakannya untuk bekerja dan browsing lewat koneksi Wi-Fi. Kami mendapati bahwa Ultrabook ini dapat memenuhi segala kebutuhan komputasi yang umum dilakukan para pengguna hingga hampir 5 Jam – lebih baik dibandingkan Acer Aspire S3 generasi pertama yang hanya sekitar 4 jam.

Meski secara kemasan tidak ada perubahan, namun hadirnya prosesor Intel Core i7 generasi ketiga sebagai senjata utama Ultrabook ini cukup membawa banyak peningkatan mulai dari performa multitasking dan multimedia lebih baik, baterai lebih tahan lama, serta beberapa fitur baru yang melengkapinya. Bagi Anda yang mendambakan sebuah laptop yang tipis, ringan dan cantik, tapi tetap mementingkan performa dan tidak ingin mengeluarkan terlalu banyak uang, Acer Aspire S3 akan dapat menjawab kebutuhan Anda tersebut.

+ Tipis dan ringan. Kinerja lebih cepat. Keyboard nyaman. Fitur keamanan yang baik.

- Kualitas layar tergolong biasa.

HARGA Rp 9.999.000.



FINAL WORDS

Dengan segala teknologi dan fitur yang dimilikinya, Acer Aspire S3 tetap kami sarankan jika Anda mencari sebuah Ultrabook yang ramah di kantong dengan kinerja yang mantap.

ACER ASPIRE S3 IVY BRIDGE

Prosesor Intel Core i7-3517U 2.40Ghz
• Memori DDR3 4GB • OS Windows 7 Home Premium • Kartu Grafis Intel HD Graphics 4000 • Kapasitas Hardisk 500GB + 20GB SSD (Hybrid)
Rp 9.999.000

SAMSUNG GALAXY TAB 2

Tablet Samsung merupakan salah satu yang banyak dicari para penggemar gadget. Tercatat ada begitu banyak varian yang dikeluarkan oleh vendor asal Korea Selatan ini. Salah satunya adalah Samsung GALAXY Tab 2 layar 7 inci yang diharapkan mampu menjadi penerus kesuksesan tablet Android generasi pertama mereka. Seperti apa ketangguhannya?

Walaupun disebut-sebut sebagai penerus GALAXY Tab pertama, desain GALAXY Tab 2 lebih mirip seperti tablet Samsung yang lebih baru seperti Tab 7 Plus dan Tab 7.7. Dan ini merupakan hal yang bagus mengingat desain Tab versi pertama yang lebih tebal dan terlihat plastik. Samsung GALAXY Tab 2 memang hadir lebih tipis (hanya setebal 10,5mm) dan lebih ringan 36 gram dengan bobot yang hanya 344 gram. Sekilas bedanya memang tipis, tapi jika digunakan untuk waktu yang lama, akan terasa juga.

Bicara perfoma, maka pertama-tama yang

dilakukan adalah melakukan benchmark sebagai tolak ukur penilaian perangkat yang diuji. Hasilnya, Quadrant mencatat poin 2726 untuk Tab 2 yang menempatkannya di posisi 3, di bawah HTC One X dan ASUS Transformer Prime. Sementara AnTuTu membukukan nilai 5262 dengan kecepatan baca/tulis ke kartu SD 16.1/24MBps.

Masuk ke sektor multimedia, speaker stereo yang terletak di sisi yang sama, menyebabkan efek stereo tidak terlalu terasa ketika kita memutar file multimedia. Meski dalam pengaturannya kita bisa menemukan





FINAL WORDS

Bagi para pengguna tablet Android yang ingin beralih ke ICS, atau konsumen yang penasaran dengan tablet, GALAXY Tab 2 wajib dipertimbangkan.

SAMSUNG GALAXY TAB 2.0

CPU Dual Core 1GHz • OS Android 4.0.3 (Ice Cream Sandwich) • Layar 7.0 inci 600x1024 pixel • Konektivitas HSDPA, Wi-Fi, Bluetooth v3.0 • Kamera 3.15 MP, 720p@30fps
Rp 3.999.000

banyak pilihan ekualiser, tak akan banyak membantu ketika hanya didengarkan lewat speaker. Tapi jika Anda menyukai keluaran suara yang powerful alias bertenaga, Tab 2 ini mampu memenuhi ekspektasi.

Kamera Tab 2 memiliki resolusi 3.15MP dengan kemampuan merekam video HD 720p 30fps. Selama mencobanya, satu hal yang cukup menonjol saya rasakan adalah proses pengambilan (capture) gambar yang cepat – tak sampai 1 detik. Tentu hal ini juga tergantung kondisi lingkungan sekitar.

Hasil foto kamera utama Tab 2 sudah cukup baik untuk kelasnya. Berbeda dengan kamera depan, yang hasilnya terlihat kasar walau kondisi cahaya sudah sangat baik. Memotret malam hari juga kurang direkomendasikan, apalagi Tab 2 tidak dilengkapi lampu kilat.

Sedangkan untuk video HD 720p, hasil yang diberikan oleh Tab 2 terlihat cukup halus meski tidak bisa dibilang tajam. Namun saya cukup terkesan dengan daya tangkap suara dari mikrofon stereonya yang amat baik. Menyunting hasil foto dan video juga dapat dilakukan dengan aplikasi Video

dan Image Editor yang sudah tertanam di Tab 2. Jika kurang puas, Anda juga dapat menggunakan aplikasi lain yang marak tersedia di Google Play.

Daya tahan baterai Tab 2 tergolong standar dan tidak berbeda jauh dengan smartphone Android. Jadi Anda harus siap mengisi baterainya jika juga memakainya sebagai ponsel. Ber-Internetan juga menyedot baterai, apalagi jika memakai koneksi seluler seperti 3G. Untuk lebih menghemat baterai, kami anjurkan terhubung ke Internet menggunakan koneksi Wi-Fi.

Keunggulan di sektor desain, OS, antarmuka, fitur hingga multimedia, dan tentunya brand yang sudah sangat dikenal, menjadikan Samsung GALAXY Tab 2 pilihan tepat bagi Anda yang ingin mencicipi asyiknya menggunakan tablet. Bagi yang sudah menggunakan tablet, dukungan ICS akan sangat bermanfaat apalagi jika tablet yang digunakan saat ini tidak dapat ditingkatkan ke ICS. Kombinasi harga murah dengan spesifikasi yang cukup baik menjadikan Samsung GALAXY Tab 2 ini sebagai primadona baru di pasar tablet Android tanah air.

+

Desain dan performa oke. Tablet Samsung paling murah. Android versi 4.0 (Ice Cream Sandwich).

-

Speaker dan kamera standar.

HARGA

Rp. 3.999.000



Shopping Guide /for the Holiday

MEMBELI PRODUK ELEKTRONIK YANG CANGGIH TERNYATA TIDAK SES-
DERHANA DAN SEMUDAH YANG DIBAYANGKAN. KHUSUS KALI INI KAMI
AKAN MEMBIMBING ANDA UNTUK MEMILIH BEBERAPA GADGET YANG
DAPAT MENEMANI WAKTU BERLIBUR BERSAMA KELUARGA - ATAU
MUNGKIN UNTUK MENIKMATI WAKTU SENDIRIAN.



Di Bawah Rp 3 juta

UNTUK MENEMANI LIBURAN ANDA, TIDAK SELALU DIBUTUHKAN GADGET YANG MAHAL. BERIKUT KAMI PILIHKAN GADGET-GADGET BERKUALITAS DENGAN HARGA TERJANGKAU.

1. Canon IXUS 230HS Rp 1.990.000

Ditunjang dengan jangkauan lensa zoom optical 8x, kamera ini ideal untuk berbagai suasana.

2. ASUS 1225C Rp 2.973.000

Untuk berlibur Anda, netbook yang portable ini cukup kuat untuk menyuguhkan bermacam hiburan.

3. Sony Xperia U Rp 2.749.000

Mengedepankan kualitas suara berteknologi xLOUD, Xperia U bisa mencerahkan hari-hari Anda

4. Shure SE215 Rp 1.443.200

Earphone ini memiliki noise isolation dan kualitas audio yang sangat baik untuk menemani perjalanan.

5. BELKIN Mini Laptop Messenger Bags Rp 500.000

Tas mungil ini akan melindungi netbook, sambil membuat Anda tampil bergaya.

Rp 3 Juta-Rp 6 Juta

MEMPUNYAI BUDGET YANG LEBIH? MENGAPA TIDAK MEMBELI GADGET YANG MEMILIKI FITUR LEBIH HEBAT DAN LENGKAP SEPERTI PRODUK-PRODUK DI BAWAH INI.

1. Apple New iPad 16GB Wi-Fi Rp 5.500.000

Nikmati segala macam hiburan mulai dari bermain game, mendengarkan musik dan menonton film HD di mana saja.

2. Sony PS VITA Rp 3.390.000

Memiliki layar sentuh OLED berukuran 5-inci yang luas dan menawarkan pengalaman bermain game-game kelas kakap.

3. Panasonic Lumix GF3 Rp 5.200.000

Dengan lensa yang bisa diganti-ganti, GF3 menawarkan fleksibilitas untuk merekam momen yang lebih berkualitas.

4. Nokia Lumia 900 Rp 5.750.000

Dengan OS Windows Phone 7.5, Anda terus dapat terhubung dengan teman-teman tanpa 'ribet'.

5. Bose SoundLink Rp 4.699.000

Nikmati audio berkualitas di mana saja dengan Bose SoundLink yang cukup portable ini.





Rp 6 Juta-Rp 12 Juta

KITA BERANJAK DARI KELAS MAINSTREAM DAN MENUJU KE KELAS HIGH-END.
BERIKUT BEBERAPA GADGET YANG TIDAK HANYA CANGGIH, TAPI JUGA KEREN.



1. Apple iPhone 4S Rp 7.999.000

Warnai liburan Anda dengan ratusan ribu aplikasi seru yang tersedia di iTunes App Store.

2. Sony NEX-7 Rp 11.499.000

Dengan resolusi gambar 24MP dan hasil ISO yang hebat, NEX 7 dapat diandalkan di segala situasi.

3. Samsung Galaxy SIII Rp 6.900.000

Performa Quad Core S3 terbukti sangat cepat untuk menjalankan aplikasi-aplikasi Android saat ini.

4. Sony Handycam HDR-XR260VE Rp 7.210.000

Memiliki sensor Exmor R serta kapasitas 160GB, XR260VE akan merekam semua momen liburan Anda dalam kualitas HD.

5. Acer Aspire M5 Rp 8.999.000

Salah satu Ultrabook terkuat dengan grafis NVIDIA GT640M ini juga memiliki drive DVD terintegrasi.

Di Atas Rp 12 Juta

BAGI ANDA YANG MENINGINKAN GADGET TERBAIK, BERIKUT INI GADGET-GADGET ULTRA PREMIUM UNTUK MENGISI WAKTU LUANG SAAT LIBURAN

1. Apple MacBook Pro Retina Display, mulai Rp 21.999.000

Berkat resolusi layar Retina yang mencapai 2880 x 1800 pixel, menonton film atau menyunting foto kini jadi lebih nikmat.

2. Canon EOS 5D Mark 3 Rp 29.775.000 (body only)

Kamera DSLR Full Frame dengan sensor CMOS 22MP, bodi yang kuat serta jangkauan ISO yang lebih baik.

3. Burberry Leather Crossbody Briefcase US\$1395

Cara paling berkelas untuk membawa pulang semua pekerjaan serta notebook Anda.

4. Audeze LCD 3 Rp 20.200.000

Headset bagi audiophile sejati ini menggunakan bahan Zebra Wood untuk kualitas suara kelas satu.

5. Sony Handycam HDR PJ600VE Rp 13.900.000

Selain kapasitas penyimpanan 220GB yang besar, camcorder Full-HD ini juga dilengkapi sebuah proyektor terintegrasi.

1



3



4



2



5





JAKARTA

Jl. Dr. Susilo Raya 341 B, Grogol, Jakarta Barat **ph.** (021) 5694 0866, 5696 9712, **fax.** (021) 5697 3241

Ruko Mega Grosir Cempaka Mas, Blok P No. 19 Jakarta Pusat **ph.** (021) 4288 6606, **fax.** (021) 4288 6605

Jl. RS. Fatmawati No. 35C (Sebelah Pasar Mede), Jakarta Selatan **ph.** (021) 766 3561, **fax.** (021) 7591 2372

BEKASI

Jl. Jend. Sudirman Kav 16 Blok A-18, Kranji-Bekasi **ph.** (021) 8895 3679, **fax.** (021) 8895 3679

TANGERANG

Ruko Inter Megah Permata Blok P-04 No. 14, Jl. MH. Thamrin, Cikokol, Tangerang **ph./fax.** (021) 5575 2024

YOGYAKARTA

Jl. Affandi (Gejayan) CT X / 1B, Yogyakarta **ph.** (0274) 543 507, **fax.** (0274) 551 780

SURABAYA

Jl. Raya Pucang Anom Timur No. 2, Surabaya **ph.** (031) 501 0595, **fax** (031) 501 0896

SEMARANG

Jl. M.H. Thamrin no. 39, Semarang **ph.** (024) 355 1426, **fax** (024) 351 8612



EPSON

www.icciproalbum.com

icci **PRO**®
P H O T O A L B U M

icciku®

icci [FRAME]®